

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI MI HIFDZUL QUR'AN

Salsabila Annisa Fitri¹

¹MPDr FKIP Universitas Terbuka

¹501312456@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low academic achievement of fifth-grade students at MI Hifdzul Qur'an. The purpose of this research is to analyze the implementation of the Jigsaw type cooperative learning model in improving the learning outcomes of fifth-grade students at MI Hifdzul Qur'an. this study is a quantitative research using a pre-experimental design with a one group pretest-posttest model. Data collection wa carried out through pretest and posttest. The research sample consisted of 25 fifth-grade students. The data analysis techniques used in this study included validity tests, reliability test, normality tests, and paired sample t-tests. Based on the results of the study, it can be concluded that the application of the Jigsaw type cooperative learning model has a positive effect on improving students academic performance and learning skills. It can be effectively applied in classroom learning activities in accordance with the objective of enhancing student learning outcomes. Based on the results of the statistical tests, the data showed values greater than the significance level, indicating that the data were normally distributed. The results of the paired sample t-test showed a significance value of 0,000. Since $0,000 < 0,05$, it can be concluded that the hypothesis is accepted.

Keywords: Cooperative Learning Model, Jigsaw, Student Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas V di MI Hifdzul Qur'an. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI Hifdzul Qur'an. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pre-experimental design dengan model one group pretest posttest design. Dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data melalui pretest dan posttest Sampel penelitian yang digunakan adalah siswa kelas V yang berjumlah 25 siswa. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji paired sample t-test. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yang menunjukkan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta keterampilan belajar dan dapat diterapkan dengan baik dalam kegiatan belajar di kelas sesuai dengan tujuan pelaksanaan pembelajaran yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis uji tersebut memiliki nilai yang lebih besar dari taraf signifikansi. Hal ini berarti bahwa data tersebut terdistribusi normal. Hasil uji paired sample t-test yang menunjukkan bahwa uji paired sample t-test yang didapatkan dengan nilai signifikan 0,000. Maka dapat dinyatakan bahwa $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, Jigsaw, Hasil Belajar Siswa

A. Pendahuluan

Hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada kelas V di MI Hifdzul Qur'an menemukan permasalahan pada hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan dalam hasil pembelajaran pada siswa ada yang tidak tuntas. Ketidaktuntasan hasil belajar siswa terjadi karena beberapa faktor, berkaitan dengan motivasi diri, teman, keluarga, sekolah, maupun lingkungan tempat tinggal (Ningsih et al., 2022). Pengamatan awal peneliti yang menunjukkan bahwa guru juga masih belum menerapkan metode, media, dan model pembelajaran yang bervariasi pada proses belajar. Dengan demikian, faktor ketidaktuntasan eksternal yaitu pada guru.

Kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas V di MI Hifdzul Qur'an dalam pembelajaran menjadi masalah penting. Keterbatasan siswa dalam kegiatan belajar, seperti kurang terlibat aktif dalam diskusi belajar, tanya jawab, dan keterampilan menyampaikan pendapat masih kurang. Partisipasi siswa yang aktif untuk mengembangkan kemampuan

berkomunikasi, berpikir kritis, serta meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran yang kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif dalam menyampaikan gagasan, guru juga hanya menganggap kegiatan belajar sekedar untuk menuntaskan materi yang ada di buku saja. Siswa hanya dijadikan objek sehingga keaktifan saat belajar masih kurang untuk mengeksplorasi pengetahuan yang dimiliki. Oleh sebab itu, hasil belajar siswa masih rendah dikarenakan kurangnya keterlibatan siswa dalam belajar dan kurangnya inovasi pembelajaran yang disampaikan oleh guru meskipun tidak hanya menerapkan metode ceramah saja, namun juga metode diskusi akan tetapi diskusi yang dijalankan tidak membuat siswa aktif dalam menyimpulkan sebuah materi serta tidak adanya presentasi hasil diskusi yang dilakukan oleh siswa. dengan demikian, siswa yang pintar dan rajin saja yang mengerjakan tugas, sedangkan siswa yang kurang dapat berkontribusi dalam pembelajaran tidak turut serta dalam menyelesaikan tugas. Perlu adanya motivasi dalam proses belajar agar mampu

meningkatkan motivasi diri bagi siswa serta minat yang tinggi untuk belajar. Apabila aktivitas belajar bersifat pasif, siswa akan mengikuti Pelajaran tanpa adanya rasa ingin tahu akan suatu materi baru serta mempengaruhi hasil belajar siswa. kegiatan belajar yang bersifat monoton serta kurangnya inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena hanya fokus membaca tanpa melakukan kreasi untuk memberikan motivasi pada siswa. tanpa model pembelajaran yang menyenangkan, kegiatan belajar terasa membosankan dan dapat menurunkan hasil belajar siswa apabila tidak membangun minat dan bakat siswa dalam belajar(Tuasela, 2024).

Siswa yang beragam akan mendapat manfaat dari pembelajaran kooperatif. Model belajar kooperatif tipe Jigsaw adalah suatu pendekatan belajar yang membangun siswa secara bergiliran akan memberikan peran dan menjawab pertanyaan dalam kelompok sebagai alternatif dilakukan pembelajaran kooperatif. Siswa yang menggunakan tipe pembelajaran berkolaborasi dengan siswa lainnya dalam kelompok untuk memahami dan menjelaskan materi

pelajaran. Meskipun terdapat perbedaan awal antara guru, pemahaman siswa terhadap materi bisa sama(Ningsih et al., 2022).

Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yang diuji coba oleh Elliot Aronson di Universitas Texas. Jigsaw dalam Bahasa Inggris yaitu gergaji ukir serta disebut juga puzzle sebagai teka-teki menyusun potongan gambar. Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw mengambil pola cara bekerja seperti gergaji (zigzag), yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan yang telah disusun(Widarto, 2017). Pada dasarnya, model ini guru membagi satuan informasi menjadi komponen yang lebih kecil. Selanjutnya, guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar kooperatif yang terdiri dari 4-5 siswa sehingga setiap anggota bertanggung jawab terhadap penguasaan setiap subtopik yang ditugaskan guru dengan sebaik-baiknya. Siswa bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kooperatifnya dalam belajar dan menjadi ahli dalam subtopik bagiannya. Merencanakan cara mengajar subtopik kepada anggota kelompok semula. Setelah itu, siswa kembali ke kelompok

masing-masing sebagai “ahli” dalam subtopik dan mengajarkan informasi penting dalam subtopik kepada temannya. Ahli dalam subtopik lainnya juga bertindak serupa. Sehingga seluruh siswa harus bertanggung jawab untuk menunjukkan penguasaannya terhadap seluruh materi yang ditugaskan oleh guru. Secara keseluruhan siswa harus menguasai seluruh topik materi (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016).

Tujuan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yang menunjukkan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta keterampilan belajar dan dapat diterapkan dengan baik dalam kegiatan belajar di kelas. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada tujuan penting yaitu bagaimana model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat diterapkan secara optimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang masih kurang.

Berdasarkan uraian di atas. Peneliti tertarik mencoba untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan melaksanakan penelitian yang berjudul “Penerapan Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Hifdzul Qur’an”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Pre-Experimental design dengan model One Group Pretest Posttest Design. Menggunakan penelitian ini karena pada penelitian ini terdapat variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data melalui pretest dan posttest kepada siswa untuk memperoleh data primer yang diperlukan. Dalam hal ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Sampel penelitian yang digunakan adalah siswa kelas V yang berjumlah 25 siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji berdasarkan data yang sudah diperoleh melalui Teknik dan instrument penelitian, selanjutnya dilakukan analisis data. Untuk menjelaskan mengenai hasil penelitian dipaparkan beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga pertemuan pada tanggal 9-23 April 2025 yaitu pertemuan pertama pada tanggal 9 April 2025, pertemuan kedua pada tanggal 16 April 2025, dan pertemuan ketiga pada tanggal 23 April 2025. Penelitian ini Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

Data yang digunakan menggunakan metode tes berupa soal pretest dan posttest untuk memenuhi uji prasyarat seperti uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji Paired Sample T-Test dengan membandingkan nilai pretest dan posttest pada kuesioner. Dalam menganalisis uji hipotesis tersebut peneliti menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS v.27 Windows.

2. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah dianalisis, maka diuraikan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Tabel 1.1
Hasil Uji Validitas

No	Correlation	r_hitung	r_tabel	Ket.
X1	Pearson Correlation Sig.(2- talled) N	.578 .003 25	0.381	Valid
X2	Pearson Correlation Sig.(2- talled) N	.562 .003 25	0.381	Valid
X3	Pearson Correlation Sig.(2- talled) N	.633 <0.01 25	0.381	Valid
X4	Pearson Correlation Sig.(2- talled) N	.295 .152 25	0.381	Tidak Valid
X5	Pearson Correlation Sig.(2- talled) N	.466 0.19 25	0.381	Valid
X6	Pearson Correlation Sig.(2- talled) N	.523 .007 25	0.381	Valid
X7	Pearson Correlation Sig.(2- talled) N	.530 .006 25	0.381	Valid
X8	Pearson Correlation Sig.(2- talled) N	.552 .004 25	0.381	Valid
X9	Pearson Correlation Sig.(2- talled) N	.594 .002 25	0.381	Valid
X10	Pearson Correlation Sig.(2- talled) N	.501 .011 25	0.381	Valid
X11	Pearson Correlation Sig.(2- talled)	.448 .025	0.381	Valid

	N	25		
X12	Pearson Correlation	.441	0.381	Valid
	Sig.(2-talled)	.027		
	N	25		
X13	Pearson Correlation	.317	0.381	Tidak valid
	Sig.(2-talled)	.122		
	N	25		
X14	Pearson Correlation	.630	0.381	Valid
	Sig.(2-talled)	<0.01		
	N	25		
X15	Pearson Correlation	.650	0.381	Valid
	Sig.(2-talled)	<0.01		
	N	25		
X16	Pearson Correlation	.695	0.381	Valid
	Sig.(2-talled)	<0.01		
	N	25		
X17	Pearson Correlation	.498	0.381	Valid
	Sig.(2-talled)	0.11		
	N	25		
X18	Pearson Correlation	.614	0.381	Valid
	Sig.(2-talled)	.001		
	N	25		
X19	Pearson Correlation	.626	0.381	Valid
	Sig.(2-talled)	<0.01		
	N	25		

Berdasarkan hasil tabel di atas, hasil penelitian uji coba mengenai soal pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memiliki 19 butir pernyataan dengan 17 butir pernyataan valid dan 2 butir pernyataan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data yang dilakukan pada penelitian ini

menggunakan program SPSS dengan hasil uji coba 25 responden sehingga diperoleh output uji reliabilitas menggunakan aplikasi IBM SPSS v.27 Windows

Tabel 1.2
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha Based on Standardized Items		
Cronbach's Alpha	Standardized Items	N of Items
.862	.862	19

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui nilai Cronbach's Alpha 0,862 > 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi reliabel.

c. Uji Normalitas

Tabel 1.3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized Residual
N		25
Parameters ^{a,b}	Normal	Mean
		.0000000
		Std. Deviation
		3.4568121
		6
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.153
	Negative	-.087
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.135

Berdasarkan hasil uji normalitas melalui SPSS menunjukkan bahwa Kolmogorov Smirnov memiliki nilai signifikansi $0,135 > 0,05$. Berdasarkan hasil analisis uji tersebut memiliki nilai yang lebih besar dari taraf signifikansi. Hal ini berarti bahwa data tersebut terdistribusi normal.

d. Paired Sample T-Test

Uji paired sample t-test dilakukan untuk menilai rata-rata dua sampel berpasangan menggunakan aplikasi IBM SPSS v.27 Windows dengan nilai signifikansi 0,05. Berikut hasil uji paired simple t-test yang sudah dilakukan:

Tabel 1.4

Hasil Uji Paired Sample T-Test
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	61.3200	25	7.96722	1.59344
	Post Test	76.0000	25	4.86484	.97297

Tabel 1.5

Hasil Uji Paired Sample T-Test
Paired Samples Test

		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Lower Bound	Upper Bound	
Pair 1	Pre Test - Post Test	-14.68000	8.93364	-18.36763	-10.98216	.000

Berdasarkan hasil analisis tersebut bahwa uji paired sample t-test yang didapatkan dengan nilai signifikan 0,000. Maka dapat dinyatakan bahwa $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang masih kurang melalui hasil tes belajar siswa. tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu pretest (tes sebelum penerapan model pembelajaran) dan posttest (tes setelah penerapan model pembelajaran).

Berikut hasil analisis data yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji paired sample t-test yang didapatkan peneliti dari penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas V di MI Hifdzul Qur'an:

Uji validitas dinyatakan valid karena nilai r hitung $> r$ tabel yakni nilai tabel sebesar 0,381. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,862 > 0,5$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi reliabel. Hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,135 > 0,05$. Berdasarkan hasil analisis uji tersebut memiliki nilai yang lebih besar dari taraf signifikansi. Hal ini berarti bahwa data tersebut terdistribusi normal. Hasil uji paired sample t-test yang menunjukkan bahwa uji paired sample t-test yang didapatkan dengan nilai signifikan 0,000. Maka dapat dinyatakan bahwa $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Dengan adanya inovasi model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yaitu meningkatkan pengembangan pada diri siswa yang lebih bertanggung jawab, berpikir kritis, serta saling bekerja sama pada tugas yang diberikan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Resmi (2022) beberapa hal positif yang terjadi yaitu proses pembelajaran berlangsung secara optimal sesuai dengan harapan. Siswa yang menjadi kelompok ahli telah bekerja dengan sangat baik. Siswa yang menjadi

kelompok asal juga kritis dalam mengajukan beberapa pertanyaan kepada kelompok asal sehingga diskusi berjalan dengan baik sesuai dengan penelitian (Wedi, 2022). Kondisi belajar yang asyik sehingga membuat siswa tertarik dan tidak cenderung bosan. Siswa merasa senang saat belajar terutama mata Pelajaran Bahasa Indonesia relevan dengan penelitian yang dilakukan Rahmawati et al. (2023) siswa mulai berani dalam mengemukakan pendapat maupun menanyakan kesulitan yang dialami kepada guru. Sehingga tanpa ditunjuk siswa percaya diri untuk maju presentasi. Model kooperatif tipe Jigsaw membuktikan keterampilan berbicara dapat ditingkatkan melalui lingkungan belajar yang bertumpu pada interaksi verbal dan kolaborasi yang baik berkaitan dengan penelitian (Ilyasin & Susilo, 2025).

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw juga mengalami hambatan karena tidak seluruh siswa memahami otomatis dan menerima falsafah Jigsaw, guru juga banyak menghabiskan waktu untuk mensosialisasikan dengan cara ini. Penggunaan model Jigsaw harus terperinci untuk melaporkan

penampilan tiap tugas siswa. Sehingga menghabiskan banyak waktu untuk menghitung hasil pencapaian kelompok. Kesulitan membentuk satu kelompok yang dapat bekerja sama secara harmonis relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suhaimah, 2023).

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada proses pembelajaran yaitu menghidupkan suasana kelas belajar serta memberikan reward yang diberikan oleh guru, bagi kelompok yang telah menyelesaikan tugas agar mampu meningkatkan semangat siswa dan berusaha menjadi yang terbaik dalam tes hasil belajar(Wedi, 2022). Membimbing dan mengarahkan siswa bagi yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yang menunjukkan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta keterampilan belajar dan dapat diterapkan dengan baik dalam kegiatan belajar di kelas sesuai dengan tujuan pelaksanaan

pembelajaran yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat dilihat dari Hasil uji paired sample t-test yang menunjukkan bahwa uji paired sample t-test yang didapatkan dengan nilai signifikan 0,000. Maka dapat dinyatakan bahwa $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ilyasin, M., & Susilo, C. Z. (2025). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Sebagai Sarana Untuk Melatih Keterampilan Berbicara Siswa di SDN Cukir 1 Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Sains Student Research*, 3(2), 166–173.
- Ningsih, R., Halim, S., Hanafi, A. H., & Dahlan, D. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 3(2), 191–202. <https://doi.org/10.30762/sittah.v3i2.494>
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Nizamia Learning Center.
- Rahmawati, D. P., Rahmawati, F. P., & Widodo, W. (2023). Penerapan Model Jigsaw untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*,

- 8(1), 60.
<https://doi.org/10.33394/jtp.v8i1.5880>
- Resmi, N. W. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 6(4), 546–551.
<https://doi.org/10.23887/jear.v6i4.52106>
- Suhaimah, A. (2023). Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa. *Annisa Suhaimah] Dirasatul Ibtidaiyah*, 3(1), 120–133.
- Tuasela, M. (2024). Pengaruh Kooperatif Jigsaw Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Terhadap Hasil Belajar. *Frasa : Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(2), 1–5.
- Wedi, N. N. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Education Action Research*, 6(4), 533–538.
<https://doi.org/10.29303/griya.v3i2.324>
- Widarto. (2017). *Model Pembelajaran Cooperative Learning on Project Work*. Pustaka Pelajar.